

**PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT. NIPPON INDOSARI
CORPINDO, TBK. DENGAN DILAKUKANNYA EKSPANSI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh :

Nico Septian Halim

2016120139

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2019**

**DEVELOPMENT OF FINANCIAL PERFORMANCE PT. NIPPON
INDOSARI CORPINDO, TBK. WITH EXPANSION**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Management

By :
Nico Septian Halim
2016120139

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT. NIPPON INDOSARI
CORPINDO, TBK. DENGAN DILAKUKANNYA EKSPANSI**

Oleh:
Nico Septian Halim
2016120139

Bandung, Desember, 2019
Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, SE. M.M.

Pembimbing Skripsi,

Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Nico Septian Halim
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 5 September 1997
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 2016120139
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Perkembangan Kinerja Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. dengan dilakukannya ekspansi

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :

Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 5 Desember 2019

Pembuat Pernyataan :



ABSTRAK

Selama periode tahun 2014 sampai tahun 2017 menurut *Asosiasi Pengusaha Bakery (APEBI)* industri roti di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 15% setiap tahunnya. Melihat peluang tersebut, PT. Nippon Indosari Corpindo.Tbk melakukan ekspansi yang secara terus menerus untuk meningkatkan penjualan produk dan keuntungan yang diperoleh.

Selama 3 periode awal ekspansi dari tahun 2014 - tahun 2016, penjualan dan keuntungan perusahaan stabil. Namun pada tahun 2017, perusahaan mengalami penurunan pada penjualan produk dan keuntungannya. Dengan dilakukannya ekspansi setiap tahunnya ini, perusahaan memiliki target ingin meningkatkan pendapatan dan penjualan produknya dari periode sebelumnya. Tapi di tahun 2017 terjadi penurunan yang membuat perusahaan harus melakukan pinjaman dan *right issue* untuk menambahkan modal sehingga rencana ekspansi perusahaan dapat terus berjalan untuk ke depannya. Dilihat dari hal tersebut perkembangan kinerja keuangan perusahaan cenderung menurun dibandingkan 3 periode awal penelitian. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan *common size analysis*, rasio keuangan dengan *du pont analysis*, dan analisis laporan arus kas.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara studi kepustakaan. Teknik studi kepustakaan yang dilakukan dalam pengambilan data dengan melihat *annual report* PT. Nippon Indosari Corpindo.Tbk periode 2014-2017 melalui website Sari Roti. Kemudian data yang didapat pula dengan membaca berbagai berita, artikel, buku dan media elektronik lainnya.

Hasil dari penelitian ini adalah ekspansi PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. tidak mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa dari laporan keuangan perusahaan di mana pada tahun 2017 PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. mengalami penurunan keuntungan dan adanya aksi korporasi *Right Issue* untuk penambahan modal.

Kata Kunci: Analisa Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Common size analisis, Du Pont Analisis, Arus Kas.

ABSTRACT

During the period of 2014 to 2017 according to the Bakery Entrepreneurs Association (APEBI) the bread industri in Indonesia has increased by 15% every year. Seeing these opportunities, PT. Nippon Indosari Corpindo.Tbk is expanding continuously to increase product sales and profits.

During the initial 3 expansion periods from 2014 - 2016, the company's sales and profits were stable. But in 2017, the company experienced a decline in product sales and profits. With this annual expansion, the company has a target of wanting to increase revenue and product sales from the previous period. But in 2017 there was a decline that made companies have to make loans and rights issues to add capital so that the company's expansion plans can continue going forward. Judging from this, the development of the company's financial performance tends to decrease compared to the first 3 periods of the study. Therefore the authors are interested in analyzing financial statements using common size analysis, financial ratios with du pont analysis, and cash flow statement analysis.

This research was conducted by descriptive method with data collection techniques carried out in a literature study. Literature study techniques conducted in data collection by looking at the annual report of PT. Nippon Indosari Corpindo.Tbk for the 2014-2017 period through the Sari Roti website. Then the data obtained also by reading various news, articles, books and other electronic media.

The results of this study are the expansion of PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. does not cause the company's financial performance to increase. This can be seen from the results of the analysis of the company's financial statements where in 2017 PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. decreased profits and the presence of Right Issue corporate actions to increase capital.

Keywords: Financial Statement Analysis, Financial Performance, Common size analysis, Du Pont Analysis, Cash Flow.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kebaikannya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perkembangan kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo.Tbk periode 2014-2017 dengan dilakukannya ekspansi” sesuai dengan rencana. Penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan pendidikan sarjana di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universtias Katolik Parahyangan.

Penulis juga ingin berterima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih kepada :

- Orang tua dan saudara saya yang sudah memberikan bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
- Kepada Ibu Dr. Istiharini, SE. M.M. selaku Ketua Program Sarjana Manajemen
- Kepada Ibu Rizka Nugraha,SE.,MM. selaku dosen wali yang memberikan masukan dan bantuan dalam pengambilan keputusan selama proses pembelajaran
- Kepada Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan yang menambah pengetahuan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai tahap akhir.
- Dosen – dosen lain yang sudah mengajarkan banyak hal selama saya berkuliah
- Pihak dari PT. Nippon Indosari Corpindo.Tbk selaku menjadi objek penelitian penulis dalam skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sampai akhir
- Kepada teman-teman manajemen 2016 serta pihak-pihak lainnya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar akan masih banyaknya kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritikan membangun dari pihak lain agar penulis dapat membuat penulisan laporan yang lebih baik lagi dalam kesempatan berikutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan untuk para pembaca.

Bandung, 5 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Kerangka Pemikiran.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Manajer Keuangan	13
2.2 Laporan Keuangan	13
2.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	13
2.4 Analisa Laporan Keuangan	14
2.4.1 Rasio Keuangan	14
2.4.1.1 Rasio Profitabilitas/Rentabilitas	15
2.4.1.2. Rasio Aktivitas.....	15
2.4.2 Analisa Sistem DuPont	16
2.4.2.1 ROA.....	17
2.4.2.2 Equity Multiplier	18
2.4.2.3 ROE	18
2.4.3 Common Size Analisis.....	18
2.4.3.1 <i>Horizontal analysis</i>	19
2.4.3.2 <i>Vertical analysis</i>	19
2.4.4 Analisa Laporan Arus Kas.....	19
2.4.4.1 Tujuan Analisa Laporan Arus Kas	20
2.5 Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	21
2.6 Kinerja Keuangan.....	23

2.7 Ekspansi	24
BAB 3 METODE & OBJEK PENELITIAN.....	26
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4 Metode Analisis Data.....	27
3.5 Objek Penelitian	27
3.5.1 Sejarah Perusahaan	28
3.5.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	31
4.1 Gambaran Ekspansi Perusahaan	31
4.2 Common Size Analysis	41
4.2.1 <i>Horizontal analysis</i> Income Statement (Laporan Laba Rugi & Laporan posisi keuangan / Neraca).....	41
4.2.2 <i>Vertical analysis</i> Income Statement (Laporan Laba Rugi & Laporan posisi keuangan / Neraca).....	55
4.3 Hasil Kinerja Keuangan berdasarkan rasio keuangan dengan metode <i>Du Pont Analysis</i>	68
4.3.1 Perhitungan <i>Return On Assets</i> / (ROA)	69
4.3.2 Perhitungan <i>Return on equity</i> / (ROE).....	73
4.4 Analisis Laporan Arus Kas	78
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
Kesimpulan	89
Saran.....	91
Daftar Pustaka.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data pangsa pasar setiap segmen industri roti tahun 2016	2
Tabel 1.2 Data Keuangan PT. Nippon Indosari Corporation periode 2014-2017...	4
Tabel 4.1 Penjualan dan keuntungan setiap segmen PT. Nippon Indosari Corporation periode 2014-2017	38
Tabel 4.1.1 Kapasitas Pabrik per segmen PT. Nippon Indosari Corporation periode 2014-2017	39
Tabel 4.2.1 Laporan Laba Rugi PT. Nippon Indosari Corporation periode 2014-2017 berdasarkan <i>Horizontal analysis</i>	42
Tabel 4.2.1.1 Tabel Penjualan Neto dari segi produk PT. Nippon Indosari Corporation periode 2014-2017	44
Tabel 4.2.1.2 Tabel Penjualan Neto dari segi distribusi PT. Nippon Indosari Corporation periode 2014-2017	45
Tabel 4.2.1.3 Laporan Posisi Keuangan PT. Nippon Indosari Corporation periode 2014-2017 berdasarkan <i>Horizontal analysis</i>	47
Tabel 4.2.2.1 Laporan Laba Rugi PT. Nippon Indosari Corporation periode 2014-2017 berdasarkan <i>Vertical analysis</i>	56
Tabel 4.2.2.2 Beban Usaha PT. Nippon Indosari Corporation periode 2014-2017	57
Tabel 4.2.2.3 Laporan Posisi Keuangan PT. Nippon Indosari Corporation periode 2014-2017 berdasarkan <i>Vertical analysis</i>	63
Tabel 4.3.1.1 Hasil Perhitungan <i>Profit Margin</i> PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2014-2017	69
Tabel 4.3.1.2 Hasil Perhitungan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2014-2017	70
Tabel 4.3.1.3 Hasil Perhitungan Return On Assets / ROA PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2014-2017	71
Tabel 4.3.2 Hasil Perhitungan ROE PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2014-2017	74

Tabel 4.3.3 Hasil Perhitungan Du Pont PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2014-2017.....	75
Tabel 4.4.1 Hasil Analisis Arus Kas Aktivitas Operasi PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2014-2017	78
Tabel 4.4.2 Hasil Analisis Arus Kas Aktivitas Investasi PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2014-2017	81
Tabel 4.4.3 Hasil Analisis Arus Kas Aktivitas Pendanaan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2014-2017	83
Tabel 4.4.4 Analisis Perubahan Arus Kas PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2014-2017.....	86
Tabel 4.4.5 Hasil Analisis Arus Kas PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2014-2017.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.5.1 Logo PT. Nippon Indosari Corporation.....28

DAFTAR GRAFIK DAN BAGAN

Grafik 1.1 Perkembangan Rata-Rata Industri Roti 1

Bagan 4.3. Analisa Sistem Du pont 68

DAFTAR LAMPIRAN

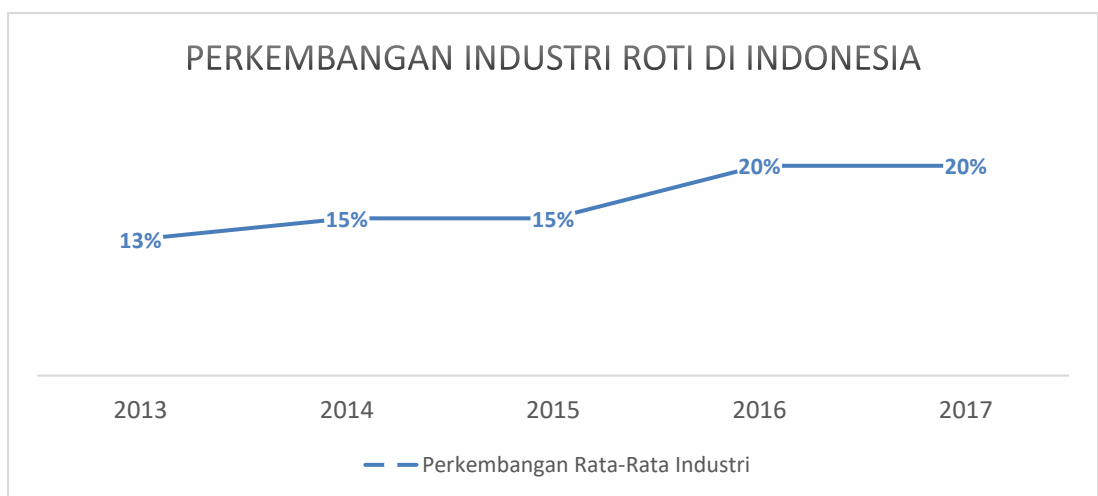
Lampiran 1 Total Aset PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2014-2015	95
Lampiran 2 Total Aset PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2016-2017	96
Lampiran 3 Total Liabilities dan Ekuitas PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2014-2015.....	97
Lampiran 4 Total Liabilities dan Ekuitas PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2016-2017.....	98
Lampiran 5 Laporan Laba Rugi PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2014-2015.....	99
Lampiran 6 Laporan Laba Rugi PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2016-2017.....	100
Lampiran 7 Laporan Arus Kas PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2014-2015	101
Lampiran 8 Laporan Arus Kas PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. periode 2016-2017	102

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara berkembang yang didukung oleh banyaknya perusahaan-perusahaan yang mendukung perekonomian Indonesia itu sendiri. Ada banyak berbagai industri di Indonesia salah satunya adalah Industri roti. Industri roti mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan pada beberapa tahun terakhir. Menurut data Euromonitor, nilai konsumsi roti per kapita masyarakat Indonesia pada 2014 naik sebesar 25% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini diakibatkan oleh meningkatnya populasi kelas menengah, pendapatan kelompok muda yang semakin tinggi, dan berubahnya pola konsumsi masyarakat yang mengadopsi gaya hidup perkotaan. Menurut data terbaru dari Asosiasi Pengusaha Bakery (APEBI) menunjukkan bahwa industri roti Indonesia mengalami pertumbuhan yang meningkat per tahunnya. Berikut merupakan grafik pertumbuhan industri roti di Indonesia periode 2014-2017 :

Grafik 1.1 Perkembangan Rata-Rata Industri Roti



Sumber: (Suarna, 2016)

Dapat dilihat dari grafik tersebut, industri roti mengalami peningkatan pertumbuhan tiap tahunnya dan dapat dijadikan peluang yang baik untuk meraih keuntungan. Industri roti di Indonesia terbagi menjadi 3 segmen yaitu segmen roti produksi massal (*mass – market bread*) contohnya Sari Roti , roti produksi rumahan dengan contoh Sidodadi, dan roti butik (*boutique bread*) dengan contoh BreadTalk, Holland Bakery,dll.. Berikut merupakan data pangsa pasar dari setiap segmen pada tahun 2016 :

Tabel 1.1 Data pangsa pasar setiap segmen industri roti tahun 2016

Roti Produksi Massal	Roti Produksi Rumahan	Roti Butik
20%	70%	10%

Sumber : (Suarna, 2016)

Dari data tersebut, industri roti di Indonesia terutama segmen roti yang diproduksi massal cukup menguasai pasar yaitu sebesar 20% dari total pasar di industri roti. Dari total 20% pangsa pasar tersebut, terdapat persaingan yang cukup kuat antara Sari Roti dan Mr. Bread. Dari ke 2 perusahaan ini memiliki kendala tersendiri. Untuk perusahaan Mr. Bread, permasalahan yang terjadi terdapat pada sistem produksi dalam pembuatan rotinya. Diketahui bahwa jumlah produksi roti yang diproduksi dibandingkan dengan permintaan pasar tidak seimbang sehingga menyebabkan retur roti dari masing-masing toko meningkat.

Sumber : (Kontan.Co.ID, 2017).

Hal ini juga terjadi sama terhadap Sari Roti namun PT. Nippon Indosari Corpindo. Tbk. dalam segmennya sudah menguasai sebesar 90% pangsa pasar dari segmen Roti Produksi Massal dengan produk Sari Roti.

Dalam upaya menjadi *market leader* dalam segmen roti yang diproduksi massal, PT. Nippon Indosari Corpindo.Tbk sangat terfokus pada distribusi dan penyebaran produknya. Hal utama yang dilakukan oleh PT. Nippon Indosari Corpindo.Tbk terkait distribusi dengan melakukan ekspansi secara terus-menerus sejak tahun 2005. Ekspansi ini dilakukan karena produk roti yang cenderung tidak tahan lama (4-6 hari) sehingga pabrik tempat pembuatan roti tidak bisa berjarak jauh dengan toko roti tempat roti tersebut akan dijual. Pada tahun 2015, PT. Nippon Indosari Corpindo.Tbk sudah memiliki 10 pabrik yang tersebar di Indonesia dengan penambahan 4 lini mesin dan 2 pabrik yang berkapasitas ganda. Selain itu pula merek produk Sari Roti sudah kuat dan gampang terjangkau oleh masyarakat yang kemudian produk roti ini mulai dijadikan sebagai salah satu pilihan makanan pokok oleh masyarakat yang menjadi peluang tersendiri bagi Sari Roti.

Pada tahun 2016, PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. sudah mulai melebarkan pangsa pasarnya dengan ekspansi ke luar Indonesia yaitu Filipina dengan bekerjasama dengan Monde Nissin Corporation. Pada tahun 2017, PT. Nippon Indosari Corpindo tetap melakukan ekspansi dengan pembangunan 2 pabrik terbaru yang berlokasi di Gresik dan Lampung. Padahal dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang tercantum di *website* PT. Nippon Indosari Corpindo, perusahaan mengalami penurunan keuntungan tetapi perusahaan tetap melakukan ekspansi secara terus menerus. Dengan melakukan ekspansi, perusahaan berhasil menghasilkan kinerja yang baik selama periode-periode sebelumnya namun pada tahun 2017 terjadinya penurunan.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. tahun 2017 mengalami penurunan performa perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang ditunjukkan dengan peningkatan beban usaha sebesar 29% dari tahun sebelumnya, dan laba usaha turun tajam sebesar 82% yang menyebabkan laba periode berjalan mengalami penurunan pula sebesar 76% dari periode sebelumnya.

Berhubungan dengan ekuitas di tahun 2017, PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. melakukan aksi *Rights Issue* pertama Perseroan. Hal tersebut dengan tujuan agar mendapat dana yang akan digunakan untuk mendukung rencana ekspansi perusahaan dengan membangun 4-6 pabrik baru di Sumatra, Kalimantan, dan Jawa. Selain itu juga pada tahun 2017 PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.pun mulai melakukan pengembangan pada pasar ritel di akhir tahun lalu melalui sebuah kerja sama *joint venture* dengan PT Prima Top Boga, untuk membuka gerai *Bake n Brew* di Jakarta yang menjual produk roti pastri siap makan dan kopi dengan harga yang terjangkau dan pembangunan pabrik di Filipina. Berikut ini merupakan Tabel Data Keuangan Perusahaan PT. Nippon Indosari Corporation periode 2014-2017 :

Tabel 1.2 Data Keuangan PT. Nippon Indosari Corporation periode 2014-2017

Data Keuangan (Dalam Juta Rupiah)	2014	2015	2016	2017
Penjualan Neto	1,880,263	2.174.502	2.521.921	2.491.100
Laba Bruto	901,421	1.154.990	1.301.088	1.307.931
Laba tahun berjalan	188,648	270.539	279.961	135.364
Total Assets	2,142,894	2.706.324	2.919.641	4.559.574

Sumber Data : <https://cdn.indonesia-investments.com>

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa tahun 2017 dengan dilakukannya ekspansi yang secara terus menerus, PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. memiliki nilai aset yang sangat tinggi dan meningkat signifikan dibandingkan periode - periode sebelumnya. Namun dari data keuangannya didapatkan bahwa laba tahun berjalan perusahaan malah

mengalami penurunan yang jauh bahkan nilainya tetap berada di bawah jika dibandingkan dengan 3 periode sebelumnya.

Permasalahannya adalah tujuan utama dari dilakukannya ekspansi yaitu agar perusahaan mendapatkan peningkatan pada bagian penjualan dan keuntungan yang didapat. Namun, PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. di periode 2017 ini tetap melakukan ekspansi namun kenaikan nilai penjualannya tidak naik secara signifikan dan bahkan keuntungan perusahaan pada periode ini mengalami penurunan yang signifikan. Kemudian *gross profit* / laba kotor perusahaan mengalami kenaikan sedikit jika dibandingkan tahun 2016 namun untuk *net income after tax* / Laba tahun berjalan mengalami penurunan yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 76%. Penurunan laba yang signifikan ini menunjukkan bahwa beban perusahaan pada periode 2017 mengalami peningkatan yang sangat besar dan hal ini dapat menyebabkan perusahaan menjadi sulit dalam melakukan pembayaran utang dan bunga yang dimilikinya. Bila hal ini dibiarkan berlarut-larut akan menyebabkan, PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. menjadi perusahaan *insolvensi* yang parah.

Berdasarkan permasalahan latar belakang yang penulis buat dari PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk., penulis ingin melakukan analisis laporan keuangan untuk melihat secara spesifik kinerja keuangan perusahaan dengan dilakukannya ekspansi yang terus menerus. Kinerja keuangan perusahaan memiliki kegunaan dalam pengukuran dan penilaian perusahaan. Untuk melihat kinerja perusahaan, metode analisa laporan keuangan yang akan dipakai adalah *common size analysis*, analisis rasio keuangan dengan menggunakan Du Pont Analisis, dan Analisis arus kas perusahaan. Dalam melakukan Analisa *common size*, penulis ingin melihat perbandingan perkembangan perusahaan terutama pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan perusahaan (neraca) serta proporsi dari setiap faktor keuangan dari tahun ke tahun. Kemudian untuk rasio keuangan, metode yang akan digunakan yaitu Dupont analisis dengan tujuan untuk

melihat apakah perusahaan sudah efektif dalam pengolahan assetnya untuk menghasilkan keuntungan, efisiensi dalam mengurangi risiko perusahaan dan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam rasio keuangan, analisa perhitungannya dilakukan dengan menguraikan komponen pembentuknya dan menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Terakhir yang Analisa laporan keuangan yang penulis gunakan adalah arus kas analisis yang bertujuan untuk melihat gambaran arus kas yang masuk dan keluar dalam suatu periode tertentu di perusahaan.

Dengan demikian ,berdasarkan permasalahan yang terjadi penulis tertarik ingin meneliti dengan judul **“Perkembangan Kinerja Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo,Tbk. dengan dilakukannya Ekspansi“**

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

- Bagaimana gambaran ekspansi perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. ?
- Bagaimana hasil *common size analysis* PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.periode 2014-2017 ?
- Bagaimana hasil kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.periode 2014-2017 berdasarkan rasio keuangan dengan metode *Du Pont analysis* ?
- Bagaimana hasil analisis laporan arus kas PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.periode 2014-2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian yang ingin diteliti oleh penulis maka tujuan penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui gambaran ekspansi perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.
- Mengetahui hasil *common size analysis* PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.periode 2014-2017.
- Mengetahui hasil kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.periode 2014-2017 berdasarkan rasio keuangan dengan metode *Du Pont analysis*.
- Mengetahui hasil analisis laporan arus kas PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.periode 2014-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Data dan informasi serta hasil yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

- Bagi penulis, Memperkaya pengetahuan khususnya mengenai Analisis Laporan Keuangan.
- Bagi Universitas, Membantu memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai Sistem Analisis laporan keuangan dengan Du Pont Analisis,

Common Size dan Analisis laporan arus kas terhadap kinerja keuangan dan memberi referensi bagi mahasiswa-mahasiswa.

- Bagi investor, Membantu investor dalam mengetahui kondisi, potensi dan perkembangan perusahaan. Kemudian pula dapat menjadi analisa pengambilan suatu keputusan untuk investor agar menginvestasikan uangnya bagi perusahaan ini atau tidak.
- Bagi perusahaan, Penelitian yang dilakukan ini bisa menjadi masukan atau perbaikan perusahaan dalam pengambilan keputusan pada periode-periode selanjutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Bagi perusahaan, kinerja keuangan yang tinggi merupakan salah satu hal yang sangat penting. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar. Menurut Jumingan (2006:239) kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Indikator dari kinerja keuangan berkaitan erat dengan pengukuran kinerja keuangan dan penilaian kinerja keuangan.

Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Menurut Srimindarti (2006:34) pengukuran kinerja adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Untuk penilaian kinerja keuangan terbagi menjadi 2 yaitu dari sisi investor dan perusahaan. Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja

perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya. Selain itu juga dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang dan memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Dalam mencapai kinerja keuangan perusahaan yang tinggi, maka dibutuhkan manajer keuangan. Manajer keuangan merupakan jabatan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena sebagai ujung tombak yang berkaitan dengan keuangan. Peran manajer keuangan dapat beragam, tergantung pada ukuran dan kompleksitas suatu perusahaan. Tugas dari manajer keuangan adalah bertanggung jawab untuk membantu perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan dengan memberi nasihat keuangan yang sesuai. Kemudian manajer keuangan pula memiliki peran dalam mengambil suatu keputusan penting yang berhubungan dengan investasi dan berbagai pembiayaan di suatu perusahaan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh manajer keuangan agar perusahaan memiliki kinerja yang baik dan berkembang adalah dengan dilakukannya ekspansi. Menurut Bambang Riyanto (2008:301), ekspansi merupakan perluasan modal, baik modal tetap ataupun modal kerja dalam perusahaan. Ekspansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dari suatu perusahaan. Untuk mengukur kinerja perusahaan, dapat dilihat dari keadaan perusahaan secara finansial dari periode tertentu yang terdapat di laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan tersebut, dapat terlihat laporan laba rugi perusahaan, neraca, utang, modal, laba ditahan, dan arus kas serta perkembangannya dari tahun ke tahun.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan dalam suatu periode yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan

tersebut. Menurut Birgham dan Houston (2010:84) laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, yang penting untuk memikirkan aset-aset nyata yang terdapat dibalik angka tersebut. Menurut Fahmi (2011:28) tujuan dari adanya laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan-perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan. Laporan keuangan butuh untuk dianalisis agar dapat menggambarkan keadaan yang lebih detail.

Menurut Harahap (2006:189) analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit-unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat". Dalam melakukan analisis laporan keuangan, ada banyak metode yang dapat dilakukan namun penulis akan menggunakan metode *common size* analisis, analisis rasio keuangan dan analisis arus kas.

Common size Analisis merupakan sebuah metode untuk mengukur dengan cara membandingkan dalam bentuk presentase untuk beberapa periode. Menurut Jusuf (2000:75), *common size analysis* adalah menganalisis laporan keuangan untuk satu periode tertentu dengan cara membanding-bandingkan pos yang satu dengan pos lainnya. Perbandingan tersebut dilakukan dengan menggunakan persentase di mana salah satu pos ditetapkan patokan 100%. Laporan yang demikian disebut common-size statement.

Menurut Munawir (2010:106), Analisis rasio keuangan adalah *Future oriented* atau berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisa rasio keuangan bisa digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa mendatang. Dengan angka-angka rasio historis atau kalau memungkinkan dengan angka rasio industri (yang dilengkapi dengan data lainnya) bisa digunakan sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan yang

diproyeksikan merupakan salah satu bentuk perencanaan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, metode rasio keuangan akan digunakan adalah *DuPont analisis*.

Du Pont analisis merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis rasio secara keseluruhan. Menurut Syafarudin (1993:128) analisis Du Pont penting bagi manajer untuk mengetahui faktor mana yang paling kuat pengaruhnya antara *Profit Margin* dan total asset turnover terhadap ROI. Disamping itu dengan menggunakan analisis ini, pengendalian biaya dapat diukur dan efisiensi perputaran aktiva sebagai akibat turun naiknya penjualan dapat diukur. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis Du Pont System merupakan analisis yang mencakup rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menentukan profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Dari analisis ini juga dapat diketahui efisiensi atas penggunaan aktiva perusahaan. Kemudian analisa laporan keuangan terakhir yang digunakan adalah analisis dari laporan arus kas.

Laporan Arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi suatu perusahaan yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan. Menurut Harahap (2006:257), tujuan dari menganalisa laporan arus kas bermanfaat untuk :

- Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dengan arus kas keluar pada masa lalu.
- Menilai kemampuan keadaan arus kas masuk dan arus kas keluar, arus kas bersih perusahaan termasuk kemampuan membayar deviden di masa yang akan datang.
- Menyajikan informasi bagi investor, kreditur, memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.
- Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan di masa yang akan datang.
- Menilai alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

- Menilai pengaruh investasi baik secara kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.